

## Sosialisasi Pemanfaatan Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria*) Sebagai Antibakteri Alami

Syarifah Roslianizar<sup>1</sup>, Hestina<sup>2</sup>, Frida Lina Br Tarigan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi S-1 Farmasi, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

Email:

### ABSTRAK

Indonesia merupakan negara tropis dengan kelembaban udara tinggi sehingga memungkinkan tumbuhnya berbagai jenis tanaman salah satu tanaman hias yang dapat digunakan sebagai tanaman obat yaitu Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria*). Daun mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak. Selain itu, tanaman mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri. Tujuan dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan informasi dan sosialisasi pemanfaatan Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria*) sebagai antibakteri alami. Hasil kegiatan pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat dalam memanfaatkan Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria*) yang digunakan masyarakat sebagai tanaman hias dapat digunakan sebagai antibakteri alami. Kesimpulan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah kegiatan sosialisasi telah terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana, mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat dan masyarakat sekitar, sehingga masyarakat Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat, mendapatkan informasi serta pengetahuan dan menerapkan informasi tersebut bagi keluarga dan masyarakat lainnya.

Kata kunci : **Daun mangkokan, antibakteri alami**

### ABSTRACT

*Indonesia is a tropical country with high air humidity, which allows the growth of various types of plants, one of which is an ornamental plant that can be used as a medicinal plant, namely Mangkokan Leaf (Polyscias Scutellaria). Mangkokan leaves contain flavonoids, alkaloids, saponins, polyphonyls, fats. In addition, the mangkokan plant (Polyscias scutellaria) has antibacterial properties. The purpose of this Community Service activity is to provide information and socialization on the use of Mangkokan Leaves (Polyscias scutellaria) as a natural antibacterial. The results of the implementation of the Community Service program in the form of counseling and outreach to the community in utilizing Mangkokan Leaves (Polyscias scutellaria) which are used by the community as ornamental plants can be used as natural antibacterials. The conclusion of this Community Service is that socialization activities have been carried out according to the implementation and plan, received a good reception from the local government and the surrounding community, so that the people of the Complete District of Langkat Regency get information and knowledge and apply this information to their families and other communities.*

**Keywords: Mangkokan leaves, natural antibacterial**

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis dengan kelembaban udara tinggi sehingga memungkinkan tumbuhnya berbagai jenis tanaman salah satu tanaman hias yang dapat

digunakan sebagai tanaman obat yaitu Daun Mangkokan (*Polyscias Scutellaria*). Mangkokan adalah tumbuhan hias perkarangan dan tanaman obat yang relatif populer di Nusantara. Namanya mengacu pada bentuk daunnya yang melengkung serupa mangkok (Putra, S.W. 2016.)

Bagian akar dan daun tanaman mangkokan banyak dimanfaatkan sebagai tanaman obat atau tanaman herbal, seperti memperlancar sistem peredaran darah, mencegah rambut rontok, mengobati luka, antibakteri, antiinflamasi, memperlancar peredaran darah, mencegah munculnya gejala anemia dan antioksidan tubuh. Tanaman mangkokan mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, saponin, polifonil, lemak (Sudarsono, A.2011). Senyawa flavonoid merupakan salah satu senyawa kimia yang memiliki aktivitas biologi, senyawa flavonoid pada tumbuhan dapat ditemukan pada bagian daun, akar, kulit, biji, dan buah. Senyawa flavonoid berguna sebagai antibakteri, obat diuretik, anti oksidan, anti hipertensi, anti serangga, mengobati radang payudara (Faridatussadah, Siti. 2016.)

Antibakteri merupakan zat yang dapat menghambat atau membunuh bakteri penyebab infeksi. Infeksi disebabkan oleh bakteri atau mikroorganisme patogen, dimana mikroba masuk ke dalam jaringan tubuh dan berkembang baik di dalam jaringan. Selain bakteri, infeksi juga dapat disebabkan oleh jamur, virus dan parasit. Bakteri yang menyebabkan infeksi pada kulit yaitu bakteri *Staphylococcus aureus* (Achroni, 2012).

## **METODE PELAKSANAAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan ini, terlebih dahulu membuat surat permohonan tertulis kepada pimpinan lokasi pada masyarakat Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Kegiatan yang akan dilaksanakan adalah pemberian sosialisasi pemanfaatan Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria*.) sebagai antibakteri alami yang tumbuh disekitar masyarakat pada Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat yang dilaksanakan pada hari Jumat, 5 Agustus 2022.

## **HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam kegiatan ini sasarannya adalah para masyarakat. Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat. Kegiatan ini bertujuan agar masyarakat mampu meningkatkan pengetahuan mengenai Pemanfaatan Daun Mangkokan (*Polyscias scutellaria*). Melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai kandungan daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) yang berkhasiat sebagai antibakteri, memotivasi masyarakat Kecamatan Selesai Kabupaten

Langkat dalam memanfaatkan daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri.

## **KESIMPULAN**

Laporan kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi kandungan ekstrak etanol daun mangkokan (*Polyscias scutellaria*) berkhasiat sebagai antibakteri. yang dilaksanakan di Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Kegiatan terlaksana sesuai pelaksanaan dan rencana
2. Kegiatan ini mendapat sambutan yang baik dari pemerintah setempat (Kecamatan Selesai Kabupaten Langkat).

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Achroni, K.. (2012). *Semua Rahasia Kulit Cantik dan Sehat Ada Di sini*. Jakarta: PT. Buku Kita. Halaman 15 – 17.
- Putra, S.W. 2016. *Kitab Herbal Nusantara*. Katahati. Yogyakarta. Halaman 200-202.
- Faridatussadah, S.N., Lukmayani, Y. Dasuki, U.A. (2016). *Isolasi dan identifikasi Senyawa Flavonoid dari Daun Mangkokan (Polyscias scutellarium (Burm.f.) Fosb)*. Jurnal Farmasi Universitas Islam Bandung. 2(1):141-150.
- Sudarsono. (2011). *A. The Advantage Medical Plant Mangkokan (Notophanax scutellarium Merr)*. Halaman 87.